

**PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK
MAHASISWA PROGRAM PRAKTEK LAPANGAN KEPENDIDIKAN
(PPLK) DI SMK NEGERI 1 KECAMATAN LUAK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif*



Oleh

DAFIT ZELKO
2005/65651

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Program Praktek
Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak**

Oleh:

Nama : Dafit Zelko
TM/BP : 2005/65651
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Hasan Maksum, MT
NIP: 19660817 199103 1 007

Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul : Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa
Program Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) di
SMK Negeri 1 Kecamatan Luak**

Nama : Dafit Zelko
Bp/ Nim : 2005 / 65651
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang , Februari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs.Hasan Maksum, M.T	_____
Sekretaris	: Drs. Martias, M.Pd	_____
Anggota	: 1. Drs. Faisal Ismet, M.Pd	_____
	2. Drs. Darman, M.Pd	_____

ABSTRAK

Dafit Zelko, 2005/65651 : Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Program Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) Di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak.

Pembimbing : 1. Drs. Hasan Maksun, MT

2. Drs. Martias, M. Pd

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa hasil belajar siswa Teknik Kendaraan Ringan yang masih rendah. Faktor yang paling mempengaruhi adalah kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk melihat rendahnya hasil belajar maka dilakukan penelitian yang berbentuk deskriptif.

Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau gejala-gejala dari penyebab rendahnya kompetensi pedagogik mahasiswa Program Praktek Lapangan Kependidikan. Populasi penelitian ini yaitu siswa Teknik Kendaraan Ringan sebanyak 51 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *sampel random* dengan menggunakan rumus slovin dari total populasi, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 siswa. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang menggunakan skala *likert*, sedangkan analisis data menggunakan teknik persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Kecamatan Luak tahun ajaran 2010/2011 memiliki persepsi tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak cukup baik dengan tingkat capaian responden sebesar 66,93%. Artinya persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa Program Praktek Lapangan Kependidikan sudah cukup baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Program Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak”. Skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Adapun maksud penulisan skripsi ini untuk menyelesaikan program studi dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian skripsi ini, diperoleh arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Genefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik UNP.
2. Bapak Drs. Hasan Maksum, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif dan Pembimbing 1.
3. Ibu Yulia Irma Basri, S.Pd, M.Eng selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Drs, Martias, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.
5. Bapak Tim Penguji.
6. Dosen, Staf Pengajar dan Teknisi di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.
7. Kedua orang tua dan keluarga.
8. Kepada semua pihak dan rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dorongan dan bantuannya

Semoga semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal disisi Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini disadari masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk menyempurnakan tulisan ini pada masa akan datang.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. Kajian Pustaka.....	6
A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Persepsi	6
2. Pengertian Kompetensi pedagogik Mahasiswa PPLK.....	8
3. Program Praktek Lapangan Kependidikan.....	17
B. Penelitian yang relevan	18
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Pertanyaan Penelitian.....	20
BAB III. Metode Penelitian	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan data.....	25

E. Teknik Analisa Data.....	31
BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan	33
A. Deskripsi Data.....	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V. Kesimpulan dan Saran	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Siswa Yang diajar Oleh Mahasiswa PPLK	23
2. Pemilihan Sampel	24
3. Kisi-kisi instrumen penelitian	26
4. Daftar skor jawaban pertanyaan.....	27
5. Rangkuman hasil analisis uji validitas butir-butir instrumen.....	29
6. Kriteria tingkat capaian responden.....	32
7. Guru menguasai karakteristik peserta didik.....	34
8. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	36
9. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.....	38
10. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.....	40
11. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.....	42
12. Berkomunikasi secara efektif.....	44
13. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	46
14. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi.....	48
15. Melakukan tindakan reflektif.....	50
16. Tabel rekapitulasi skor rata-rata persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa program praktek lapangan kependidikan	52

DAFTAR GRAFIK

1. Guru menguasai karakteristik peserta didik.....	35
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	37
3. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.....	39
4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.....	41
5. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.....	43
6. Berkomunikasi secara efektif.....	45
7. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	47
8. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi.....	49
9. Melakukan tindakan reflektif.....	51
10. Tabel rekapitulasi skor rata-rata persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa program praktek lapangan kependidikan	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Uji Validitas	66
2. Uji Reliabelitas.....	69
3. Angket Penelitian.....	71
4. Tabulasi Data Penelitian	76
5. Tabulasi Distribusi Frekuensi	77
6. Surat Izin Penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Pembangunan tersebut bertujuan untuk mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membangun bangsa, dengan demikian mutu pendidikan harus ditingkatkan. Banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya melalui pembaharuan dan perbaikan komponen pendidikan seperti kurikulum, peningkatan kemampuan guru, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan oleh pemerintah. Tidak dipungkiri bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan ditentukan oleh beberapa komponen pendidikan yaitu peserta didik, pengajar atau guru, dan interaksi antara siswa dan guru. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam diri adalah faktor kematangan, minat, motivasi, dan juga faktor pribadi sedangkan

faktor dari luar diri siswa meliputi faktor lingkungan sosial, sarana prasarana dan guru.

Di antara faktor di atas, yang paling mempengaruhi adalah faktor guru/mahasiswa Program praktek lapangan kependidikan (PPLK). Guru memegang peranan sentral dalam pendidikan, ditangan gurulah mutu pendidikan banyak bergantung. Peranan guru dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan. Ilmu pengetahuan yang maju belum dapat menggantikan peranan guru secara keseluruhan, bahkan untuk masa akan datang profesi guru dan tenaga kependidikan sangat dibutuhkan. Oleh karena itu pemerintah harus melakukan upaya untuk meningkatkan mutu seorang guru.

Dalam rangka meningkatkan mutu guru salah satu usaha yang harus dilakukan adalah melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap calon guru. Pembinaan calon guru ini dapat dilakukan di Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK). Begitu juga halnya dengan Universitas Negeri Padang (UNP), merupakan salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang ada di Indonesia. Sebagai upaya pembinaan terhadap calon guru, Universitas Negeri Padang menetapkan Program praktek lapangan kependidikan (PPLK) sebagai mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa yang memilih jalur S1 kependidikan.

Program praktek lapangan kependidikan (PPLK) merupakan salah satu wadah mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Program praktek lapangan kependidikan (PPLK) bertujuan untuk menghasilkan tenaga kependidikan atau guru yang profesional dalam arti

bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual dilapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan atau guru yang memiliki banyak pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Melalui Program praktek lapangan kependidikan (PPLK) mahasiswa bisa mencari dan memahami kemampuan dasar apa yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru.

Dalam melaksanakan Program praktek lapangan kependidikan mahasiswa sebagai seorang calon guru juga harus menguasai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam UPPL UNP (2008:1) bahwa:

Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku keguruan dengan segala aspeknya (kependidikan) yang dialami secara nyata di sekolah latihan .

Berdasarkan observasi dan wawancara pada SMK N 1 Kecamatan Luak ditemukan kurangnya kompetensi pedagogic mahasiswa PPLK, hal ini terlihat : kurangnya kemampuan mahasiswa PPLK dalam mengelola kelas, masih ada siswa yang meribut di dalam kelas. Kurangnya kemampuan mahasiswa PPLK dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, pada saat belajar siswa lebih banyak mencatat dari pada mendapatkan penjelasan dari guru PPLK dengan teknologi yang baru, kurangnya kemampuan mahasiswa

PPLK dalam menguasai materi, dan kurangnya kemampuan mahasiswa PPLK dalam mengelola media pembelajaran.

Dari fenomena yang penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dan melakukan penelitian tentang **“Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Program praktek lapangan kependidikan (PPLK) di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kurangnya kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Kurangnya kemampuan mahasiswa PPLK dalam mengelola kelas.
3. Kurangnya kemampuan mahasiswa PPLK dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.
4. Kurangnya kemampuan mahasiswa PPLK dalam menguasai materi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang disajikan, maka penelitian ini penulis batasi pada persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Sebagai pedoman bagi mahasiswa PPLK yang akan melaksanakan program praktek lapangan kependidikan.
2. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai referensi bagi pihak yang akan melakukan penelitian terkait.
4. Sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Sehubungan dengan masalah penelitian, aspek yang akan diuraikan pada kerangka teori adalah Persepsi tentang kompetensi mahasiswa PPLK.

1. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *perception* yang berarti tanggapan atau daya memahami. persepsi diartikan sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu atau dapat juga ditafsirkan sebagai proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.

Banyak pendapat ahli yang berkaitan dengan persepsi, tentunya sesuai dengan pemahaman yang dimilikinya tentang konsep persepsi tersebut. Slameto (2003:102) mengemukakan bahwa "Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia". Jadi persepsi itu merupakan hasil pengamatan individu terhadap objek, yang mengimput pesan atau informasi kedalam otaknya seputar objek tersebut.

Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan melalui panca indranya untuk memperoleh pengalaman terhadap suatu objek. Sejalan dengan itu Suryabrata (2005:16) menyatakan bahwa persepsi adalah pengalaman seseorang tersebut setelah diikuti oleh aktivitas manusia yang mempunyai

sifat-sifat umum yaitu penelitian, pengamatan, tanggapan, potensi, ingatan, berfikir, perasaan dan motif atau kehendak.”

M. Soleh (2002:16) lebih menekankan pada dimensi terbangunnya persepsi pada suatu objek. Dimensi persepsi yang dimaksud adalah:

- 1) Pengetahuan: tentang apa yang diketahui (dianggap tahu) tentang sesuatu objek melalui bentuk, wujud, warna, dan sifat dari benda yang dapat ditarik simpulan sehingga dapat mengemukakan pendapat tentang benda tersebut.
- 2) Pengharapan: yaitu gagasan seseorang tentang objek tertentu mau diapakan dan dipadukan dengan gagasan kita tentang seharusnya objek tersebut, hingga memberikan penilaian tersendiri dalam diri individu.
- 3) Evaluasi: yaitu bagaimana kesimpulan kita tentang objek tertentu yang didasarkan pada bagaimana objek tersebut (menurut pengetahuan) melalui pengharapan terhadap suatu objek.

Dikaitkan dengan bagaimana proses suatu persepsi pada diri seseorang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan suatu proses individu melalui panca indranya yang dikoordinasikan dalam otaknya sehingga dapat mengetahui, menggali, menafsirkan, dan menilai suatu objek.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu respon atau tanggapan maupun proses kognitif dalam diri seseorang yang menyangkut tentang suatu objek berdasarkan pengalaman dan peristiwa yang diperoleh melalui segenap panca indra yang selanjutnya dilahirkan berupa pandangan terhadap objek tersebut. Jika dikaitkan dengan persepsi tentang kompetensi mahasiswa PPLK, sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka proses terjadinya persepsi siswa terhadap

kompetensi mahasiswa PPLK yang perlu diperhatikan adalah bagaimana individu melalui panca indranya yang dikoordinasikan dalam otaknya sehingga dapat mengetahui dan menilai mengenali kompetensi pedagogic mahasiswa PPLK. Jika hal-hal tersebut diperhatikan, maka persepsi siswa yang selama ini belum terbentuk akan terbentuk dengan baik.

2. Pengertian kompetensi Mahasiswa PPLK

Dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional, pemerintah khususnya melalui Depdiknas terus menerus berupaya melakukan berbagai perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan kita. Salah satu upaya yang sudah dan sedang dilakukan, yaitu berkaitan dengan faktor guru. Lahirnya Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada dasarnya merupakan kebijakan pemerintah yang didalamnya memuat usaha pemerintah untuk menata dan memperbaiki mutu guru.

Suyanto (2002) mengemukakan bahwa “*educational change depends of what teachers do and think*”. Pendapat tersebut mengisyaratkan bahwa perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan sangat tergantung pada “*what teachers do and think*” atau dengan kata lain tergantung pada penguasaan kompetensi guru. Jadi kemajuan dunia pendidikan salah satunya ditentukan oleh guru, yaitu guru yang menguasai kompetensinya, guru yang professional sehingga terjadi perubahan dunia pendidikan

kepada arah yang lebih baik. Kemajuan ini tergantung pada apa yang dilakukan guru dan apa yang dipikirkan guru untuk melakukan perubahan “*agen of change*”. Jadi kemajuan dunia pendidikan salah satunya ditentukan oleh guru, yaitu guru yang menguasai kompetensinya, guru yang professional sehingga terjadi perubahan dunia pendidikan kepada arah yang lebih baik. Kemajuan ini tergantung pada apa yang dilakukan guru dan apa yang dipikirkan guru untuk melakukan perubahan “*agen of change*”.

Sebagai pendidik, tugas guru pada dasarnya adalah mendidik, yaitu membantu anak didik mengembangkan pribadinya, memperluas pengetahuan, dan melatih keterampilannya dalam berbagai bidang. Untuk dapat melaksanakan tugasnya ini dengan baik ada sejumlah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan yang harus dimiliki oleh guru ini sering juga disebut kompetensi guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2005:37) Mengatakan bahwa kompetensi merupakan “perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak”. Seorang guru hendaknya mampu memadukan ilmu pengetahuan yang ada pada dirinya, keterampilan dan kecakapan hidup, gerak gerik nilai dan sikap yang melekat pada kepribadian dan kehidupannya sehari-hari yang tercermin dari kebiasaannya merenung dan cara berfikirnya dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan, mampu menentukan langkah yang tepat dalam bertindak menaklukkan tantangan hidup.

Istilah kompetensi guru mempunyai banyak makna, Broke and Stone dalam Mulyasa (2008:25) mengemukakan bahwa kompetensi guru sebagai *descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful*. Kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Sejalan dengan itu Finch dalam Mulyasa (2005:38) mengartikan kompetensi sebagai “penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan”.

Sedangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”

Menurut Mulyasa (2008:26):

“Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.”

Segala perilaku guru, kebiasaannya dalam melaksanakan tugas dan menyalurkan keterampilannya, berpengaruh besar terhadap keberhasilan orang-orang yang didiknya. Guru hendaklah mampu memadukan antara kemampuan pribadinya ilmu-ilmu yang ada pada dirinya, akrab dengan teknologi, mampu melakukan interaksi social kemasyarakatan yang

berhubungan dengan orang banyak, kedalaman kecerdasan spiritual dalam pengabdian yang tulus. Di samping itu, guru hendaknya juga mampu menguasai materi yang diberikan dengan baik, memahami kondisi fisik dan kejiwaan peserta didik, memberikan pembelajaran yang mendidik, selalu berusaha mengembangkan kepribadian diri sendiri sehingga menjadi guru yang betul-betul menguasai seluk beluk profesinya.

Mahasiswa PPLK harus mempunyai kompetensi, kompetensi yang mengacu pada kompetensi guru yang dapat diamati langsung oleh siswa. Dalam Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV pasal 10 menyatakan bahwa “kompetensi yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.”

Untuk lebih jelasnya kompetensi pedagogik guru menurut Standar Nasional Pendidikan dalam Mulyasa (2008:75) menjelaskan bahwa:

”Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.

Selanjutnya Mulyasa (2008:75) menjelaskan kompetensi pedagogik guru meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik.

a. Pemahaman terhadap peserta didik

Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.

b. Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.

c. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal: pre tes, proses, dan post tes.

d. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik.

e. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking*, serta penilaian program.

f. Pengembangan Peserta Didik

Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstra kurikuler (ekskul), pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling (BK).

Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru mengatakan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru meliputi:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
 - 1) Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang social budaya.
 - 2) Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
 - 3) Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
 - 4) Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - 1) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.

- 2) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 1) Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.
 - 2) Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.
 - 3) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
 - 4) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
 - 5) Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
 - 6) Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.
- d. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
- e. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

- 1) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.
 - 2) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
- f. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 1) Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.
 - 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.
- g. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 1) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.
 - 2) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.

- 3) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - 4) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - 5) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.
 - 6) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
 - 7) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
- h. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 1) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.
 - 2) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
 - 3) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
 - 4) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- i. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- 1) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 2) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

- 3) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Jika dikaitkan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru PPLK dengan persepsi siswa, maka yang perlu diperhatikan adalah bagaimana guru memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi, dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Jika hal –hal ini diperhatikan, maka persepsi siswa akan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

3. Program praktek lapangan kependidikan

Melalui Program praktek lapangan kependidikan (PPLK) yang dikenal dengan nama Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) mahasiswa calon guru diharapkan dapat mengenal kondisi sekolah tempat mereka nanti mengabdikan diri sebagai guru. UPPL UNP (2008)

menyebutkan bahwa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) adalah:

“Kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku keguruan dengan segala aspeknya (kependidikan) yang dialami secara nyata di sekolah latihan.”

UPPL UNP (2008: 10) Dalam melaksanakan PPLK, tahap-tahap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPLK adalah:

1.) Kegiatan Orientasi

Kegiatan orientasi (pengenalan lapangan) dan penyiapan program, untuk mengenal dengan baik seluruh aspek yang ada di sekolah latihan (fisik, administrasi, akademik, dan sosial) yang dibimbing oleh pimpinan sekolah, guru pamong, dan dosen pembimbing.

2.) Latihan Mengajar

a.) Latihan Mengajar Terbimbing (LMT)

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa PPLK bertanggungjawab melaksanakan tugas sebagai guru dibawah bimbingan penuh guru pamong dan dosen pembimbing.

b.) Latihan Mangajar Mandiri (LMM)

Kegiatan ini bertujuan melatih mahasiswa PPLK bertanggungjawab penuh sebagai seorang guru.

3.) Kegiatan Kependidikan lainnya

Kegiatan kependidikan lainnya merupakan kegiatan mahasiswa PPLK di luar kegiatan yang mendukung proses pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

1. Fakrun Nasir (2009) dalam skripsinya yang berjudul "kontribusi persepsi siswa tentang karakteristik kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa jurusan mekanik otomotif SMK Negeri 1 Padang". Fakrun Nasir menyimpulkan bahwa persepsi siswa tentang karakteristik kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa jurusan mekanik otomotif SMK Negeri 1 Padang berada pada korelasi 0.304 yang berarti semakin tinggi persepsi siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Selanjutnya persepsi siswa tentang karakteristik kepribadian guru memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Padang sebesar 9.6%.
2. Razali (2009) dalam skripsinya yang berjudul "kontribusi persepsi siswa tentang unit produksi terhadap pencapaian kompetensi mengelas kelas III teknik las pada SMK Negeri 2 Langkat". Razali menyimpulkan persepsi siswa tentang unit produksi terhadap pencapaian kompetensi mengelas kelas III teknik las pada SMK Negeri 2 Langkat berada pada korelasi 0.403 yang berarti semakin tinggi persepsi siswa tentang unit produksi maka semakin tinggi pula pencapaian kompetensi mengelas siswa. Selanjutnya persepsi siswa tentang unit produksi memberikan kontribusi terhadap kompetensi mengelas kelas III SMK Negeri 2 Langkat sebesar 16.3%.
3. Maristo Septyawan (2008) dalam skripsinya yang berjudul "persepsi siswa tentang unjuk kerja mahasiswa PPLK FT UNP padang di SMK Negeri 1 Bukittinggi". Dari hasil penelitiannya mendeskripsikan 1). Indikator

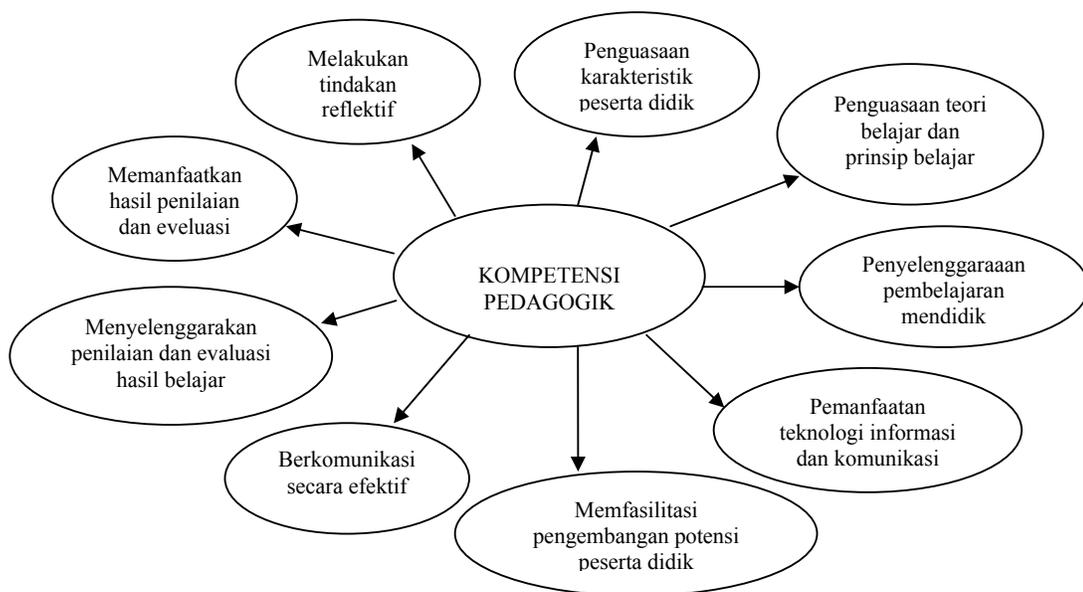
- perencanaan pengajaran masuk dalam kategori baik (skor mean = 3.92). 2). Indikator pengelolaan kelas masuk dalam kategori baik (skor mean = 4.05). 3). Indikator penggunaan metode pengajaran masuk dalam kategori baik (skor mean = 3.84). 4). Indikator pelaksanaan evaluasi pengajaran masuk kedalam kategori baik (skor mean = 3.72).
4. Basril (2009) dalam skripsinya yang berjudul "hubungan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK dengan hasil belajar mata diklat penggunaan dan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan tempat kerja < OKPR 10-017B> di SMK N 1 Tilatang Kamang. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK dengan hasil belajar. Dengan nilai t hitung sebesar 8.726 dengan taraf sig(0.005).

C. Kerangka Pikir

Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh beberapa komponen, yaitu guru, siswa, materi, dan lain-lain. Guru yang baik adalah guru yang mempunyai kompetensi di bidangnya. Kompetensi guru/mahasiswa PPLK, salah satunya kompetensi pedagogik merupakan faktor penting dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, yaitu tanggapan atau respon siswa tentang kemampuan mahasiswa PPLK mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan teori

belajar dan prinsip-prinsip belajar, penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi dan informasi, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, melaksanakan penilaian dan evaluasi hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi, melakukan tindakan refleksi.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

D. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang ingin penulis ajukan adalah ”bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak ?”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa Program Praktek Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa Program Praktek Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak secara umum dapat dikategorikan cukup baik dengan total skor rata-rata 3,35 dengan tingkat capaian responden 66,93%. Mahasiswa PPLK masih kurang dalam penguasaan karakteristik peserta didik dan memfasilitasi pengembangan peserta didik. Namun cukup baik dalam berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun. Cukup baik dalam mangaplikasikan teori belajar, prinsip-prinsip pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, melakukan penilaian evaluasi hasil belajar dan mampu melakukan tindakan yang reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan kepada mahasiswa PPLK agar meningkatkan kompetensi pedagogik, yaitu dengan lebih meningkatkan pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual,

sosial, kultural, emosional dan intelektual, meningkatkan penguasai teori belajar, prinsip-prinsip dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun.

Disamping itu mahasiswa program praktek lapangan kependidikan juga hendaknya mampu meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dan mampu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Basril.2009. *Hubungan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK dengan hasil belajar mata diklat penggunaan dan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan tempat kerja < OKPR 10-017B> di SMK N 1 Tilatang Kamang*.Skripsi. Padang: FT UNP.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fakrun Nasir. 2009. *Kontribusi persepsi siswa tentang karakteristik kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa jurusan mekanik otomotif SMK Negeri 1 Padang*. Skripsi. Padang: FT UNP.
- Dr. Idris, M.Si. 2008. *Aplikasi model analisis*. Padang. FE UNP.
- M. Soleh (2002:16) *Hubungan antara Persepsi terhadap kualitas produk dengan Minat membeli*. Pamangsah. Blogspot. Com.
- Maristo Septyawan.2008. *Persepsi siswa tentang unjuk kerja mahasiswa PPLK FT UNP padang di SMK Negeri 1 Bukittinggi*. Skripsi. Padang: FT UNP.
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- , 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Depdikbud.
- Nana Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.
- Razali.2009.*Kontribusi persepsi siswa tentang unit produksi terhadap pencapaian kompetensi mengelas kelas III teknik las pada SMK Negeri 2 Langkat*. Skripsi. Padang: FT UNP.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*.Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.